DΦLab

TETRIS PROGRAM

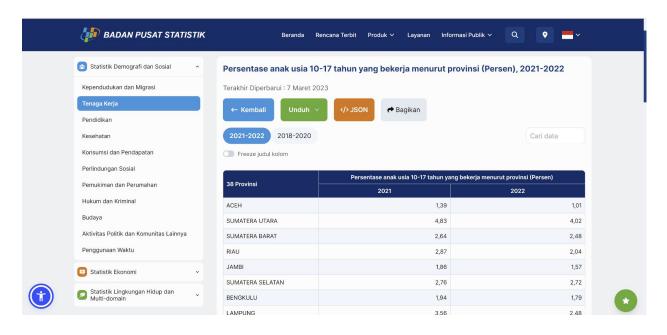
Efek Pandemi COVID-19 pada Peningkatan Jumlah Pekerja di Bawah Umur

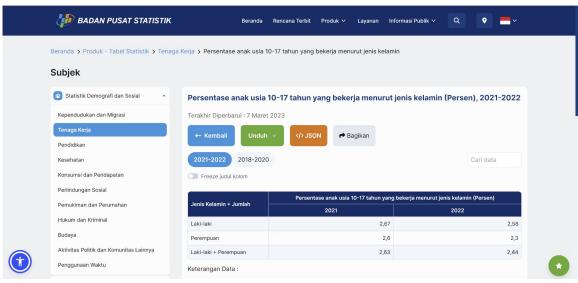
Natasha Catherine S katarinatashaa@gmail.com

#StackYourSkill

Step 1 - Data Collection & Data Integration

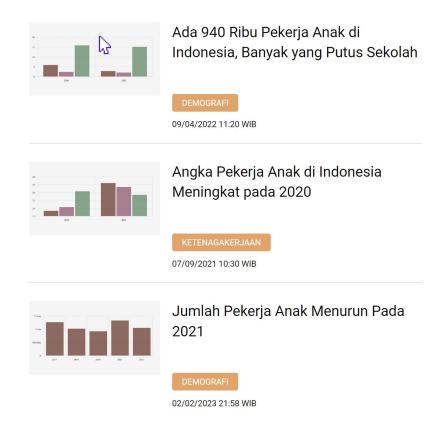
 Data diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) - bps.gp.id mengenai pekerja di bawah umur atau anak-anak dalam rentang usia 10 hingga 17 tahun, terdapat dua variasi data yang dapat gunakan yaitu berdasarkan provinsi dan jenis kelamin. Data dapat diunduh dalam format .xlsx dan dibuka di Microsoft Excel.





Step 1 - Data Collection & Data Integration

 Data diambil dari Katadata Media Network (databoks.katadata.co.id) yang datanya terintegrasi dengan BPS untuk melengkapi mengenai pekerja di bawah umur, kali ini mengenai peningkatan jumlah di tahun 2020 dan penurunannya di tahun 2021 juga jumlah yang putus sekolah hingga sekian ribu anak. Data dapat diunduh lagi-lagi dalam format .xlsx.



Step 1 - Data Collection & Data Integration

Data diambil dari Bank Data Perlindungan Anak (BDPA) milik KPAI
 (https://bankdata.kpai.go.id/) tentang data pengaduan kasus kekerasan pada anak dalam rentang 5 tahun berikut.. Ekstrasi manual, dimasukkan ke format .xls.



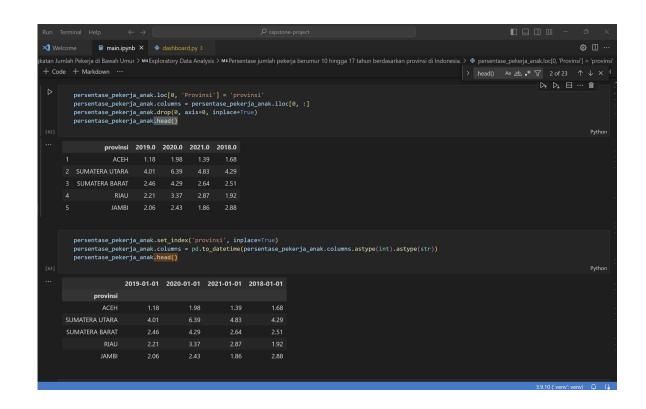
Step 2 - Data Cleansing

 Selain data unduhan, ada data yang perlu ekstrasi manual, untuk itu dapat menggunakan cleaning secara manual maupun dengan fitur Microsoft Excel, nilai-nilai kosong dapat disesuaikan sebagaimana yang terlihat di samping ini, agar tidak error maupun kotor.

			3	4	0
Perlindungan Saksi oleh Kepolisian	9	5	6	7	2
Perlindungan Saksi di Pengadilan	0	0	0	0	4
Trafficking dan Eksploitasi	340	347	329	244	149
Anak Sebagai Korban Perdagangan (Trafficking)	72	58	65	56	28
Anak Sebagai Korban Prostitusi Anak	112	104	93	64	29
Anak Sebagai Korban Eksploitasi Seks Komersia	69	89	80	71	23
Anak Sebagai Korban Eksploitasi Pekerja Anak	87	96	91	53	54
Anak Korban Adopsi Ilegal	0	0	0	0	11
Anak Sebagai Pelaku Rekrutmen Seks Komersia	0	0	0	0	4
Kasus Perlindungan Anak Lainnya	79	55	76	68	1011
> Sheet1 +					: 40
	Perlindungan Saksi di Pengadilan Trafficking dan Eksploitasi Anak Sebagai Korban Perdagangan (Trafficking) Anak Sebagai Korban Prostitusi Anak Anak Sebagai Korban Eksploitasi Seks Komersia Anak Sebagai Korban Eksploitasi Pekerja Anak Anak Sebagai Korban Eksploitasi Pekerja Anak Anak Korban Adopsi Ilegal Anak Sebagai Pelaku Rekrutmen Seks Komersia Kasus Perlindungan Anak Lainnya Sheet1 +	Trafficking dan Eksploitasi 340 Anak Sebagai Korban Perdagangan (Trafficking) 72 Anak Sebagai Korban Prostitusi Anak 112 Anak Sebagai Korban Eksploitasi Seks Komersia 69 Anak Sebagai Korban Eksploitasi Pekerja Anak 87 Anak Korban Adopsi Ilegal 0 Anak Sebagai Pelaku Rekrutmen Seks Komersia 0 Kasus Perlindungan Anak Lainnya 79	Trafficking dan Eksploitasi 340 347 Anak Sebagai Korban Perdagangan (Trafficking) 72 58 Anak Sebagai Korban Prostitusi Anak 112 104 Anak Sebagai Korban Eksploitasi Seks Komersia 69 89 Anak Sebagai Korban Eksploitasi Pekerja Anak 87 96 Anak Korban Adopsi Ilegal 0 0 Anak Sebagai Pelaku Rekrutmen Seks Komersia 0 0 Kasus Perlindungan Anak Lainnya 79 55	Trafficking dan Eksploitasi 340 347 329 Anak Sebagai Korban Perdagangan (Trafficking) 72 58 65 Anak Sebagai Korban Prostitusi Anak 112 104 93 Anak Sebagai Korban Eksploitasi Seks Komersia 69 89 80 Anak Sebagai Korban Eksploitasi Pekerja Anak 87 96 91 Anak Korban Adopsi Ilegal 0 0 0 Anak Sebagai Pelaku Rekrutmen Seks Komersia 0 0 0 Kasus Perlindungan Anak Lainnya 79 55 76	Trafficking dan Eksploitasi 340 347 329 244 Anak Sebagai Korban Perdagangan (Trafficking) 72 58 65 56 Anak Sebagai Korban Prostitusi Anak 112 104 93 64 Anak Sebagai Korban Eksploitasi Seks Komersia 69 89 80 71 Anak Sebagai Korban Eksploitasi Pekerja Anak 87 96 91 53 Anak Korban Adopsi Ilegal 0 0 0 0 0 Anak Sebagai Pelaku Rekrutmen Seks Komersia 0 0 0 0 Kasus Perlindungan Anak Lainnya 79 55 76 68

Step 2 - Data Cleansing

 Data sudah cukup bersih sejak diunduh, namun karena dalam .xlsx, maka dengan pandas dapat menghilangkan beberapa value yang tanpa nama atau tanpa nilai. Data-data tersebut dibersihkan dan bisa menjadi seperti di samping ini.

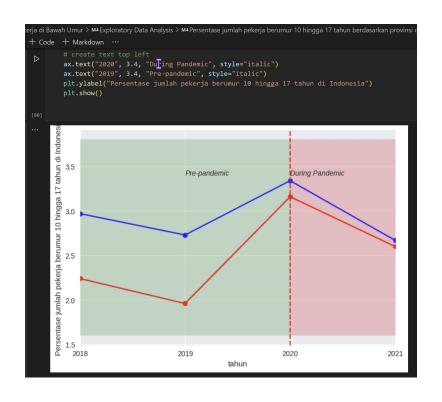


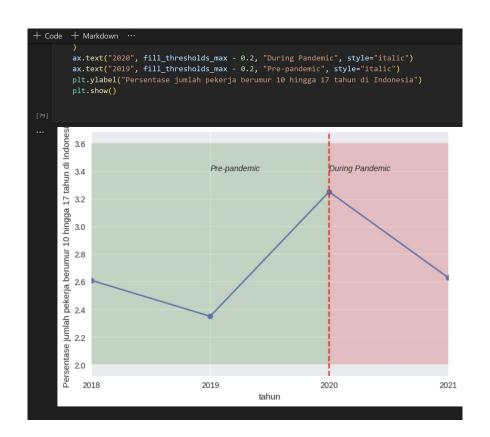
Step 2 - Data Cleansing

- Jika yang sebelumnya fokus pada pembersihan data persentase menurut provinsi, lebih banyak data kosong atau *unnamed* yang ditemukan pada persentase menurut jenis kelamin sebagaimaan yang terlihat di samping ini.

Step 3 - Data Exploration & Data Visualisation

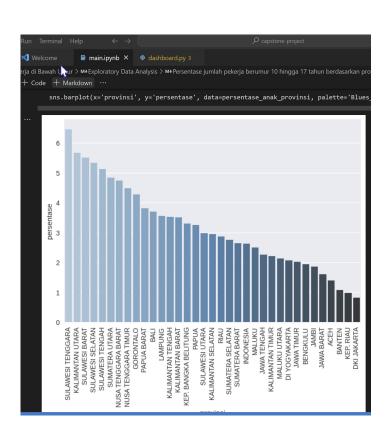
- Memvisualisasian tren persentase pekerja anak di bawah umur berdasarkan provinsinya, kemudian jenis kelaminnya.



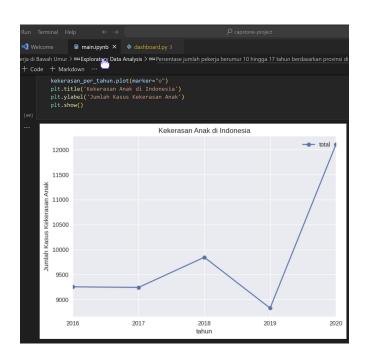


Step 3 - Data Exploration & Data Visualisation

 Memvisualisasian tren persentase pekerja anak di bawah berdasarkan ranking provinsi.

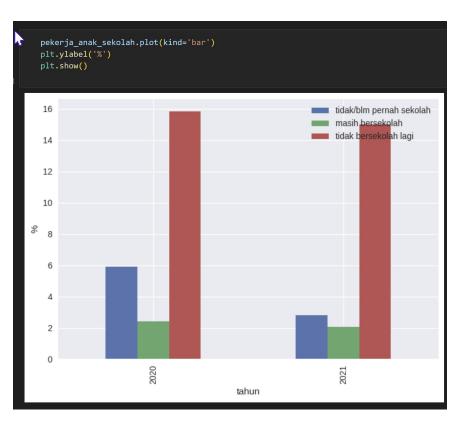


 Memvisualisasian tingkat kekerasan pada anak di Indonesia dan hubungannya dengan tren peningkatan pekerja di bawah umur.

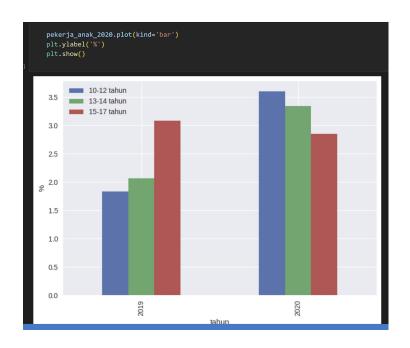


Step 3 - Data Exploration & Data Visualisation

- Memvisualisasian tren persentase pekerja anak terhadap status akademik.



 Memvisualisasian tren persentase pekerja anak di terhadap rentang kelompok umur.



Step 4 - Insight Analysis

- Kenaikan jumlah pekerja di bawah umur paling tinggi terdapat di tahun 2020 saat pandemi dimulai dan mulai turun perlahan menuju dan di tahun 2021, turun sekitar 760 ribu anak. Meskipun begitu, jumlah pekerja di bawah umur pada tahun tersebut tetap lebih tinggi daripada tahun 2019 ke belakang di masa sebelum pandemi.
- Tidak semua provinsi memiliki tren demikian, misalnya dengan pulau Kalimantan yang tingkat penambahan pekerja di bawah umurnya justru masih bertambah, terutama di bagian Utara.
- Berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak anak laki-laki yang bekerja dibandingkan anak perempuan, meskipun perbedaannya tipis.
- Provinsi dengan total jumlah pekerja di bawah umur terbanyak adalah tetangga pulau dengan penambahan tertinggi tadi, yaitu pulau Sulawesi, tepatnya bagian Tenggara.

Step 4 - Insight Analysis

- Sesuai urutan, kenaikan tertinggi kelompok umur ada di usia 10-12 tahun dan 12-14 tahun. Justru rentang umur 15-17 tahun memiliki penurunan. Ketiga kesimpulan diambil dari perbandingan dengan data dari tahun 2019.
- Lebih banyak pekerja di bawah umur yang putus sekolah daripada yang masih sekolah maupun belum pernah bersekolah, menunjukkan bahwa efek buruk pandemi dengan kebutuhan finansial untuk pendidikan sangatlah kuat, bahkan keadaan ekonomi secara umumnya.
- Di puncak tertinggi jumlah pekerja di bawah umur yaitu tahun 2020, kekerasan anak di Indonesia justru naik secara ekstrim yang menandakan terdapat hubungan di antara dua fakta tersebut.
- Jumlah kasus kekerasan anak dapat naik oleh karena yang mempekerjakan anak-anak tersebut tidak memberikan hak maupun perlindungan bagi anak-anak tersebut, yang mana secara Undang-Undang saja sudah salah sejak awal (mempekerjakan anak di bawah umur).



AYO#STACKYOURSKILL SEKARANG

dan Persiapkan Diri Menjadi Praktisi Data!

